

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia adalah istilah yang menunjukkan rendahnya hitung sel darah merah dan kadar hemoglobin dan hematokrit di bawah normal. Anemia bukan merupakan penyakit, melainkan merupakan pencerminan keadaan suatu penyakit atau gangguan fungsi tubuh. Secara fisiologis, anemia terjadi apabila terdapat kekurangan jumlah hemoglobin untuk mengangkut oksigen ke jaringan. Terdapat berbagai macam anemia. Sebagian akibat produksi sel darah merah tidak mencukupi, dan sebagian lagi akibat sel darah merah prematur atau penghancuran sel darah merah yang berlebihan. Faktor penyebab lainnya meliputi kehilangan darah, kekurangan nutrisi, faktor yang keturunan, dan penyakit kronis. Anemia kekurangan besi yang adalah anemia yang terbanyak di seluruh dunia. (Suddarth, 2020)

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat global<sup>1</sup>. World Health Organization (WHO), mendefinisikan anemia sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13 g/dl pada laki-laki dan 12 gm/dl pada wanita<sup>2</sup>. Tinjauan sistematis di sebagian besar negara berpenghasilan tinggi melaporkan prevalensi anemia di antara lansia yang tinggal di komunitas sekitar 12%<sup>3</sup>. Namun definisi anemia pada manula yang sehat masih kontroversial<sup>4-6</sup>; beberapa ahli berpendapat bahwa definisi tersebut harus dikaitkan dengan konsekuensi klinis. Beberapa penelitian telah melaporkan hubungan antara hemoglobin rendah dan gangguan fungsi, peningkatan rawat

inap, penurunan kualitas hidup, dan kematian yang lebih tinggi pada manula<sup>5,7-9</sup>. Namun, sebagian besar penelitian menggunakan kadar hemoglobin yang berbeda terkait dengan peningkatan risiko konsekuensi negatif. Jumlah batas hemoglobin yang tepat pada orang tua akan sangat berharga bagi dokter praktik.(E. Karoopongse, 2022)

Indonesia pada tahun 2017, Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang. prevalensi anemia pada lansia mencapai 34,2 % (Kemenkes, 2018). Anemia adalah penurunan kadar hemoglobin (Hb) < 12 g/dL untuk perempuan dan < 13 g/dL untuk laki-laki.(Nurhayati, 2020)

Menurut laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) nasional tahun 2007 menjabarkan prevalensi anemia dari 33 provinsi yang diketahui bahwa sebanyak 20 provinsi memiliki angka prevalensi anemia yang lebih besar daripada angka rata-rata Indonesia, salah satunya adalah di pulau Kalimantan yaitu Kalimantan Barat 11.9%, Kalimantan Tengah 12.7%, Kalimantan Selatan 10.9%, Kalimantan Timur 13.9%. Samarinda merupakan ibukota provinsi dari Kalimantan Timur, tidak menutup kemungkinan di Samarinda juga banyak terjadi kasus anemia, seperti yang dialami pasien bapak E yang di rawat di Ruang Edelweis RSUD. Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Kalimantan Timur dengan diagnosa anemia

Faktor Timbulnya anemia mencerminkan adanya kegagalan sumsum atau kehilangan sel darah merah berlebihan atau keduanya. Kegagalan sumsum (mis., berkurangnya eritropoesis) dapat terjadi akibat kekurangan

nutrisi, pajanan toksik, invasi tumor, atau kebanyakan akibat penyebab yang tidak diketahui. Sel darah merah dapat hilang melalui perdarahan atau hemolisis (destruksi). Pada kasus yang disebut terakhir, masalahnya dapat akibat defek sel darah merah yang tidak sesuai dengan ketahanan sel darah merah normal atau akibat beberapa faktor di luar sel darah merah yang menyebabkan destruksi sel darah. apabila Hemoglobin (Hb) dan sel darah merah sudah terlalu rendah dapat menyebabkan pengangkutan oksigen menjadi tidak memadai dan berkurang. Akibatnya dapat menghambat kerja organ-organ penting, salah satunya otak, Pengobatan kondisi ini bervariasi tergantung pada penyebabnya, namun, apabila sudah memasuki tahap anemia berat, pengobatan yang dapat diberikan adalah pengobatan dengan prosedur khusus diantaranya transfusi darah (Nova Yustisia, 2020)

Transfusi darah merupakan bagian penting dalam bidang kesehatan. Transfusi darah adalah suatu terapi dengan cara pemberian darah lengkap atau komponen darah seperti plasma, sel darah merah, atau trombosit melalui jalur IV, Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan klien terhadap darah sesuai dengan program pengobatan. (Daniel Akbar Wibowo, 2019)

Bedasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil kasus dengan judul “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Masalah Anemia Di Ruang Edelweis Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimakanah Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Masalah Anemia?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk Memperoleh gambaran atau pengalamannya dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Masalah Anemia

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien yang mengalami masalah Anemia
- b. Mampu menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien yang mengalami masalah Anemia
- c. Mampu menyusun rencana keperawatan pada pasien yang mengalami masalah Anemia
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami Anemia
- e. Mampu melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien dengan masalah Anemia

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan ataupun kualitas asuhan keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan pemberian asuhan keperawatan pada pasien Anemia. Sebagai kajian pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan dalam bidang yang sama.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa**

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat dari pengalamannya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Anemiaserta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan Anemia

### **b. Manfaat Bagi Instansi Terkait**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan

### **c. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga**

Penelitian ini bermanfaat untuk pasien dalam membantumengatasi masalah yang timbul akibat penyakit Anemia sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya